PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA HOTEL LADING BANDA ACEH

SKRIPSI

Karya Akhir Guna Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

SINTA PEBRIANA
NPM. 22100103
PRODI. AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH
2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1.Latar Belakang dan Permasalahan 1
1.2.Masalah Penelitian 8
1.3.Tujuan Penelitian 8
1.4.Manfaat Penelitian 9
1.4.1.Manfaat Teoritis 9
1.4.2.Manfaat Praktis 9
1.5.Skop Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI 11
2.1 Kinerja Individual 11
2.1.1. Pengertian Kinerja Individual 11
2.1.2. Tujuan Penilaian Kinerja Individual 12
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individual 13
2.1.4. Indikator Kinerja Individual 14
2.2.Sistem Informasi Akuntansi 15
2.2.1.Pengertian Sistem Informasi Akuntansi 15
2.2.2.Tujuan Sistem Informasi Akuntansi 17
2.2.3.Fungsi Sistem Informasi Akuntansi 18
2.2.4.Indikator Sistem Informasi Akuntansi 18
2.3. Sistem Pengendalian Intern 19
2.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern 19
2.3.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pengendalian Intern 20
2.3.3. Indikator Sistem Pengendalian Intern 21
2.3.4. Jenis-jenis Sistem Pengendalian Intern 21
2.4. Penelitian Terdahulu 22
2.5. Kerangka Konseptual 24
2.5.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual 24
2.5.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Individual 25
2.6. Hipotesis Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Populasi dan Sampel 28
3.1.1. Populasi 28
3.1.2. Sampel 28
3.2 Metode Penarikan Sampel 28

3.3 Metode Pengumpulan Data 29
3.4 Operasional Variabel 29
3.4.1. Variabel Bebas (Independen) 30
3.4.2. Variabel Terikat (Dependen) 30
3.5 Metode Analisis Data 31
3.5.1. Pengujian Instrumen Data 32
3.5.1.1 Uji Kehandalan (Reliability) 32
3.5.1.2 Uji Validitas 32
3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik 32
3.5.2.1. Uji Normalitas 32
3.5.2.2. Uji Heterokedastisitas 33
3.5.3. Pengujian Hipotesis 33
3.5.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda 33
3.5.3.2. Koefisien Determinasi 34
3.5.3.3. Uji Parsial (Uji T) 35
3.5.3.4. Uji Simultan (Uji F) 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Hasil Penelitian 37
4.1.1. Analisis Data Penelitain 37
4.1.2. Karakteristik Responden 37
4.2 Pengujian Instrumen Data 39
4.2.1. Uji Reliabilitas 39
4.2.2. Uji Validitas 40
4.3. Pengujian Asumsi Klasik 41
4.3.1.Pengujian Normalitas 41
4.3.2.Pengujian Multikolinearitas 42
4.3.3.Pengujian Heteroskedastisitas 43
4.4 Pengujian Hipotesis 44
4.4.1.Analisis Regresi Linear Berganda 44
4.4.2. Koefisien Determinasi (R^2) 45
4.4.3. Uji Parsial (Uji t) 46
4.4.4. Uji Simultan (Uji F) 47
4.5.Pembahasan 48
4.5.1.Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual 48
4.5.2.Pengaruh Sistem Pengendalian Inter terhadap Kinerja Individual 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
5.1 Kesimpulan 50
5.2 Saran 50

DAFTAR PERPUSTAKAAN 51
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu 22
Tabel III.1 Operasional Variabel 30
Tabel IV.1 Karakteristik Responden 38
Tabel IV.2 Hasil Uji Reliabilitas 39
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas 40
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas 42
Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Regresi 44
Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 45
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (Uji T) 46
Tabel IV.8. Hasil Uji Simultan (Uji F) 47

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar II.1 Kerangka Konseptual 26
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas 41
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 43

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Sistem informasi ini mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi terdiri untuk tujuan tertentu. Perkembangan teknologi informasi berdampak pada perusahaan. Penggunaan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah

bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Informasi mempunyai manfaat dan peranan yang sangat dominan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya suatu informasi dalam suatu organisasi, para manajer tidak dapat bekerja dengan efisien dan efektif dan para manajer juga tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Informasi merupakan data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan Gaol, (2012:7).

Di dalam perusahaan, setiap harinya ada banyak sekali arus informasi untuk para pengambil keputusan serta berbagai pengguna lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan Hall, (2010:4). Oleh karena itu, diperlukan adanya informasi yang efektif yang berguna dalam pengambilan keputusan dan memiliki nilai ekonomis dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya yang efisien oleh para pengguna informasi atau pengambil keputusan.

Pengguna informasi di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal adalah pengguna yang menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan operasi sehari-hari dan keputusan strategis jangka panjang di dalam perusahaan seperti manajer, pekerja, dan karyawan perusahaan. Pengguna eksternal adalah pengguna di luar perusahaan seperti pemegang saham, kreditor, masyarakat luas, instansi pemerintah, investor, pelanggan dan pemasok, pesaing, dan buruh yang menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Para pelaku pengambil keputusan manajemen dalam perusahaan mulai dari operasional perusahaan hingga manajemen puncak menggunakan informasi untuk menyelesaikan pekerjaan berdasarkan tujuan yang berbeda satu dengan lainnya Rudianto, (2012:9). Manajemen operasional menggunakan informasi atas pengendalian operasional harian. Manajemen menengah bertanggung jawab atas aktivitas perencanaan dan koordinasi jangka pendek yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen puncak bertanggung jawab atas perencanaan jangka waktu yang lebih panjang dan menetapkan berbagai tujuan perusahaan. Sementara itu, aliran informasi yang ada di dalam perusahaan mengalir dalam dua arah yaitu horizontal dan vertikal. Arus horizontal mendukung berbagai transaksi tingkat operasional dengan informasi yang sangat terperinci mengenai berbagai transaksi bisnis yang mempengaruhi perusahaan. Pihak manajemen tidak dapat menggunakan informasi yang sangat terperinci seperti yang dibutuhkan oleh personel operasional. Informasi yang dibutuhkan para manajer lebih ringkas dan berorientasi pada pelaporan atas kinerja keseluruhan dan berbagai masalah, bukan pada operasional rutin. Informasi harus mengidentifikasi berbagai potensi masalah secara tepat waktu agar pihak manajemen dapat mengambil tindakan perbaikan melalui informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut Hall (2010:6).

Informasi yang ada di dalam perusahaan diproses dalam suatu sistem. Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sistem harus mengarah pada suatu tujuan. Kemampuan sistem untuk mencapai tujuannya bergantung

pada efektivitas fungsinya dan interaksi yang harmonis antara subsistemnya. Sistem ini diaplikasikan dalam perusahaan yaitu dalam sistem informasi.

Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal mengumpulkan data, memprosesnya menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna. Manajemen menggunakan sistem informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, juga dapat meningkatkan kemampuan individu dalam bekerja. Di dalam sistem informasi suatu perusahaan, terdapat akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem informasi suatu perusahaan.

Struktur pengendalian intern mencakup lima kategori kebijakan dan prosedur yang dirancang serta digunakan oleh manajemen untuk memeberikan keyakinan memadai bahwa tujuan penegndalian dapat dipenuhi. Sistem pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan akan mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik pula, sehingga akan memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya pengamanan aset negara dan keandalan laporan keuangan daerah pemerintah daerah, dalam hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan daerah Zalni,(2013).

Selain itu, pengendalian intern dalam pelaksanaanya juga harus diuji ke efektifisannya. Penentuan apakah pengendalian telah di implementasikan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat serta apakah pelaksanaan sudah memiliki kewenangan dan kualifikaso yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan pengendalian tersebut secara efektif serta tujuan dari dilaksanakannya pengujian pengendalian intern. Menurut Arens (2011:37) jika penegendalian internal tersebut ter implementasikan dengan efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang

dihasikan andal, aset milik daerah tetap aman dan peraturan perundang-undangan dijalankan maka akan tercipta tata kelola pemerintahan yang baik

Sistem penegndalian intern pemerintah juga merupakan sistem pengendalian yang harus diterapkan pada lingkungan organisasi perangkat daerah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan kinerja pemerintah serta peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Unsur dari sistem pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Untuk mencapai tujuan dari pengendalian intern, jika kelima elemen pengendalian intern telah cukup dan dilaksanakan dengan baik (PP No. 60/2008)

Hasibuan (2015:94) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu. Sementara itu, Mangkunegara (2016:21) mengatakan kinerja manajemen adalah suatu proses kombinasi yang terus-menerus dilakukan dalam kerja sama antara seorang karyawan dan aturan langsung yang melibatkan penerapan pengharapan, serta pengertian tentang fungsi kerja karyawan. Kinerja manajerial memiliki 8 (delapan) dimensi menurut Mahoney et al. (1963) dalam Nazaruddin (2016), sebagai berikut: (1) Perencanaan; (2) Investigasi; (3) Koordinasi; (4) Evaluasi; (5) Supervisi; (6) Staffing; (7) Negoisasi; dan (8) Perwakilan. Kinerja manajerial yang ada dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan efektivitas organisasional (Mahoney et al., 1963 dalam Nazaruddin, 2016).

Kinerja merupakan hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor

untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja manajerial merupakan suatu proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, didalamnya terdapat interaksi antara bawahan dengan atasan yang berkaitan dengan usaha dan kegiatan untuk merencanakan,mengarahkandan mengendalikan prestasi kerja karyawan. Kinerja yang baik akan menciptakan perusahaan yang unggul dan kompetitif. Hotel sebagai tempat penginapan yang nyaman merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan oleh wisatawan yang sedang berkunjung dan hal ini merupakan poin penting yang tidak bisa diabaikan. Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis perhotelan semakin ketat, karena itu usaha perhotelan perlu dikelola oleh seorang manajer yang mampu dan profesional dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Ahmad Syahroza (2014) menyimpulkan bahwa perusahaan akan mampu bersaing dan mempertahankan sustainabality-nya jika dapat merespon ancaman dan peluang dengan cara merancang dan menggunakan strategi serta sistem pengendalian yang prima. Selanjutnya jika perusahaan gagal mengimplementasikan peluang ke dalam strategi yang tepat, maka akan merusak kinerja perusahaan. Pada kondisi perekonomian yang semakin kompleks, seorang manajer harus mampu memandang dan merencanakan masa depan organisasi agar dapat tumbuh dan berkembang. Hal ini menyebabkan manajer harus mampu berupaya agar pelaksanaan seluruh kegiatan dalam organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Sistem informasi akuntansi yang dibuat dengan sedemikian rupa membutuhkan tingkat ketelitian yang lebih sehingga beberapa karyawan masih sulit dan belum maksimaksimalkan untuk pencatatan dalam sistem informasi

akuntansi tersebut. Dengan pencatatan yang kurang maka membuat hasil dari laporan keuangan sedikit kurang maksimal, dan pada akhirnya pihak manager membuat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Selain itu dari hasil wawancara terhadap kepala departemen akuntasi membenarkan bahwa adanya masalah-masalah kecil yang terjadi dalam proses pengawasan jalannya system informasi akuntansi. Dalam hal ini biasanya yang sering terjadi adalah masalah seperti kondisi seringnya ada masalah antara bidang kasir dengan pembuat laporan, yang terkadang ada perbedaan nilai yang dilaporkan sehingga sering menimbulkan konflik. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih kurang memadainya karyawan yang berkompeten di bidangnya. Disamping itu kondisi yang seperti ini juga menunjukkan bahwa penerapan dan pemanfaatan system informasi akuntansi berbasis komputer masih belum optimal sehingga masih diperlukannya perbaikan. Masih kurangnya kualitas laporan keuangan perusahaan salah satu penyebabnya adalah masih lemahnya penerapan dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik. didalam sistem informasi akuntansi, informasi akuntansi digunakan untuk membantu mengevaluasi dan memonitori pengaruh dari keputusan yang dibuat dengan tujuan meningkatkan kinerja, serta menilai efektivitas usaha yang dilakukan untuk mencapai perbaikan. Aspek perilaku manusia dalam organisasi perlu diperhatikan dalam pengolahan informasi keuangan dalam akuntansi manajemen karena informasi akuntansi digunakan untuk mengukur kinerja (Mulyadi, 2010:7).

Jika dilihat beberapa tahun belakangan ini, industri perhotelan telah berkembang cukup pesat dan telah berkontribusi besar dalam perekonomian di

Kota Banda Aceh. Kinerja industri perhotelan dipengaruhi oleh partisipasi pelaksana program dalam pengambilan keputusan yang pelaksanaannya menjadi tanggung jawab pelaksana program termasuk dalam penyusunan anggaran.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan di Hotel Lading adalah sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Dalam Hotel ini yang sudah terkomputerisasi, siklus sebuah akuntansinya menjadi lebih singkat. Ketika terjadi sebuah transaksi langsung dicatat ke dalam sistem komputer, maka data sudah masuk ke dalam basis data. Setelah data berada di dalam komputer, maka tidak perlu ada pencatatan seperti yang dalam prosedur manual. Komputer yang ada bisa memproses bahkan bisa langsung untuk memproses laporan keuangan. Dengan adanya sistem tersebut karyawan dianggap harus benar-benar mengerti akan sistem tersebut. Namun, dalam praktek di lapangan kinerja karyawan masih kurang optimal karena tidak semua karyawan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan system computer sehingga tidak dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan tersebut.

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja individual dengan mengangkat judul : "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem pengendalian intern Terhadap Kinerja Individual Pada Hotel Lading**".

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan penulis, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh?
2. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh?
3. Apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh .
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penulis

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam memimplementasikan teori akuntansi.
b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan akuntansi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.

b. Bagi Instansi

Dapat digunakan sebagai acuan bagi instansi untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya bidang akuntansi .

1.5. Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada program studi akuntansi kosentrasi Akuntansi Auditing dengan unit analisis menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Individual pada Hotel Lading Banda Aceh**"

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa segala yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Banta Karollah, SE, M.S.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh.
2. Farah Ivana, SE, M.Si, Ak, selaku ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh dan selaku Dosen Pembimbing dua saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. …....., selaku Dosen Pembimbing satu saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan administrasi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh atas segala ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk orangtua saya yang sangat saya cintai dan hormati yang telah memberikan dorongan, doa, dan semangat yang berarti kepada peneliti dalam menjalani pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh, November 2024

Peneliti,

SINTA PEBRIANA

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA HOTEL LADING BANDA ACEH

Nama : Sinta pebriana
NPM : 22100103
Pembimbing 1 :
Pembimbing 2 :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendaian intern terhadap kinerja individual pada Hote Lading Banda Aceh. Permasalahan yang timbul apakah pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendaian intern terhadap kinerja individual? Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendaian intern terhadap kinerja individual secara simultan maupun secara parsial.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang hubungan antar variable independen terhadap variable dependen.

Sampel dari penelitian ini yaitu 24 responden. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sensus. Variabel-variabel pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendaian intern dan kinerja individual peran auditor internal diukur dengan menggunakan skala likert, dan data yang digunakan adalah data primer. Analisis data penelitian dengan menggunakan bantuan *Software SPSS for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendaian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh dengan nilai diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.443 sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 1167,080 (1167,080 > 3.443) pada taraf signifikansi Fsig sebesar 0,000 (0,000 < 0,05), (2) sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh dengan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.080 sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 13.402 (13.402 > 2.080) pada taraf signifikansi sebesar 0,000 atau 0.000 < 0.05, (3) sistem pengendaian intern secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh dengan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.080 sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 4.065 (4.065 > 2.080) pada taraf signifikansi sebesar 0,001 atau 0.001 < 0.05.

Kata Kunci: ***Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Kinerja Individual***

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1.Latar Belakang dan Permasalahan 1
1.2.Masalah Penelitian 8
1.3.Tujuan Penelitian 8
1.4.Manfaat Penelitian 9
1.4.1.Manfaat Teoritis 9
1.4.2.Manfaat Praktis 9
1.5.Skop Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI **11**
2.1 Kinerja Individual 11
2.1.1. Pengertian Kinerja Individual 11
2.1.2. Tujuan Penilaian Kinerja Individual 12
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individual 13
2.1.4. Indikator Kinerja Individual 14
2.2.Sistem Informasi Akuntansi 15
2.2.1.Pengertian Sistem Informasi Akuntansi 15
2.2.2.Tujuan Sistem Informasi Akuntansi 17
2.2.3.Fungsi Sistem Informasi Akuntansi 18
2.2.4.Indikator Sistem Informasi Akuntansi 18
2.3. Sistem Pengendalian Intern 19
2.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern 19
2.3.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pengendalian Intern 20
2.3.3. Indikator Sistem Pengendalian Intern 21
2.3.4. Jenis-jenis Sistem Pengendalian Intern 21
2.4. Penelitian Terdahulu 22
2.5. Kerangka Konseptual 24
2.5.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual 24
2.5.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Individual 25
2.6. Hipotesis Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN **28**
3.1 Populasi dan Sampel 28
3.1.1. Populasi 28
3.1.2. Sampel 28
3.2 Metode Penarikan Sampel 28

3.3 Metode Pengumpulan Data 29
3.4 Operasional Variabel 29
3.4.1. Variabel Bebas (Independen)..... 30
3.4.2. Variabel Terikat (Dependen) 30
3.5 Metode Analisis Data 31
3.5.1. Pengujian Instrumen Data..... 32
3.5.1.1 Uji Kehandalan (Reliability)..... 32
3.5.1.2 Uji Validitas..... 32
3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik..... 32
3.5.2.1. Uji Normalitas 32
3.5.2.2. Uji Heterokedastisitas..... 33
3.5.3. Pengujian Hipotesis 33
3.5.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda 33
3.5.3.2. Koefisien Determinasi 34
3.5.3.3. Uji Parsial (Uji T)..... 35
3.5.3.4. Uji Simultan (Uji F)..... 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Hasil Penelitian..... 37
4.1.1. Analisis Data Penelitain..... 37
4.1.2. Karakteristik Responden..... 37
4.2 Pengujian Instrumen Data..... 39
4.2.1. Uji Reliabilitas..... 39
4.2.2. Uji Validitas..... 40
4.3. Pengujian Asumsi Klasik 41
4.3.1.Pengujian Normalitas..... 41
4.3.2.Pengujian Multikolinearitas..... 42
4.3.3.Pengujian Heteroskedastisitas 43
4.4 Pengujian Hipotesis 44
4.4.1.Analisis Regresi Linear Berganda 44
4.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)..... 45
4.4.3. Uji Parsial (Uji t) 46
4.4.4. Uji Simultan (Uji F)..... 47
4.5.Pembahasan 48
4.5.1.Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual..... 48
4.5.2.Pengaruh Sistem Pengendalian Inter terhadap Kinerja Individual 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
5.1 Kesimpulan 50
5.2 Saran 50

DAFTAR PERPUSTAKAAN 51
LAMPIRAN..... 54

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... 22
Tabel III.1 Operasional Variabel..... 30
Tabel IV.1 Karakteristik Responden 38
Tabel IV.2 Hasil Uji Reliabilitas..... 39
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas 40
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas 42
Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Regresi..... 44
Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 45
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)..... 46
Tabel IV.8. Hasil Uji Simultan (Uji F) 47

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar II.1 Kerangka Konseptual 26

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas 41

Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 43

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Sistem informasi ini mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi terdiri untuk tujuan tertentu. Perkembangan teknologi informasi berdampak pada perusahaan. Penggunaan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Informasi mempunyai manfaat dan peranan yang sangat dominan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya suatu informasi dalam suatu organisasi, para manajer tidak dapat bekerja dengan efisien dan efektif dan para manajer juga tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Informasi merupakan data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan Gaol, (2012:7).

Di dalam perusahaan, setiap harinya ada banyak sekali arus informasi untuk para pengambil keputusan serta berbagai pengguna lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan Hall, (2010:4). Oleh karena itu, diperlukan adanya informasi yang efektif yang berguna dalam pengambilan keputusan dan memiliki nilai

ekonomis dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya yang efisien oleh para pengguna informasi atau pengambil keputusan.

Pengguna informasi di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal adalah pengguna yang menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan operasi sehari-hari dan keputusan strategis jangka panjang di dalam perusahaan seperti manajer, pekerja, dan karyawan perusahaan. Pengguna eksternal adalah pengguna di luar perusahaan seperti pemegang saham, kreditor, masyarakat luas, instansi pemerintah, investor, pelanggan dan pemasok, pesaing, dan buruh yang menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Para pelaku pengambil keputusan manajemen dalam perusahaan mulai dari operasional perusahaan hingga manajemen puncak menggunakan informasi untuk menyelesaikan pekerjaan berdasarkan tujuan yang berbeda satu dengan lainnya Rudianto, (2012:9). Manajemen operasional menggunakan informasi atas pengendalian operasional harian. Manajemen menengah bertanggung jawab atas aktivitas perencanaan dan koordinasi jangka pendek yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen puncak bertanggung jawab atas perencanaan jangka waktu yang lebih panjang dan menetapkan berbagai tujuan perusahaan. Sementara itu, aliran informasi yang ada di dalam perusahaan mengalir dalam dua arah yaitu horizontal dan vertikal. Arus horizontal mendukung berbagai transaksi tingkat operasional dengan informasi yang sangat terperinci mengenai berbagai transaksi bisnis yang mempengaruhi perusahaan. Pihak manajemen tidak dapat menggunakan informasi yang sangat terperinci seperti yang dibutuhkan oleh personel operasional.

Informasi yang dibutuhkan para manajer lebih ringkas dan berorientasi pada pelaporan atas kinerja keseluruhan dan berbagai masalah, bukan pada operasional rutin. Informasi harus mengidentifikasi berbagai potensi masalah secara tepat waktu agar pihak manajemen dapat mengambil tindakan perbaikan melalui informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut Hall (2010:6).

Informasi yang ada di dalam perusahaan diproses dalam suatu sistem. Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sistem harus mengarah pada suatu tujuan. Kemampuan sistem untuk mencapai tujuannya bergantung pada efektivitas fungsinya dan interaksi yang harmonis antara subsistemnya. Sistem ini diaplikasikan dalam perusahaan yaitu dalam sistem informasi.

Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal mengumpulkan data, memprosesnya menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna. Manajemen menggunakan sistem informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, juga dapat meningkatkan kemampuan individu dalam bekerja. Di dalam sistem informasi suatu perusahaan, terdapat akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem informasi suatu perusahaan.

Struktur pengendalian intern mencakup lima kategori kebijakan dan prosedur yang dirancang serta digunakan oleh manajemen untuk memeberikan keyakinan memadai bahwa tujuan penegndalian dapat dipenuhi. Sistem pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan akan mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik pula, sehingga akan memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya pengamanan aset negara dan keandalan laporan keuangan daerah pemerintah daerah, dalam hal tersebut

akan memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan daerah Zalni,(2013).

Selain itu, pengendalian intern dalam pelaksanaanya juga harus diuji ke efektifisannya. Penentuan apakah pengendalian telah di implementasikan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat serta apakah pelaksanaan sudah memiliki kewenangan dan kualifikaso yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan pengendalian tersebut secara efektif serta tujuan dari dilaksanakannya pengujian pengendalian intern. Menurut Arens (2011:37) jika penegendalian internal tersebut ter implementasikan dengan efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang dihasikan andal, aset milik daerah tetap aman dan peraturan perundang-undangan dijalankan maka akan tercipta tata kelola pemerintahan yang baik

Sistem penegndalian intern pemerintah juga merupakan sistem pengendalian yang harus diterapkan pada lingkungan organisasi perangkat daerah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan kinerja pemerintah serta peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Unsur dari sistem pengendalian intern terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Untuk mencapai tujuan dari pengendalian intern, jika kelima elemen pengendalian intern telah cukup dan dilaksanakan dengan baik (PP No. 60/2008)

Hasibuan (2015:94) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu. Sementara itu, Mangkunegara (2016:21) mengatakan kinerja manajemen adalah suatu proses kombinasi yang terus-menerus dilakukan dalam kerja sama antara seorang

karyawan dan aturan langsung yang melibatkan penerapan pengharapan, serta pengertian tentang fungsi kerja karyawan. Kinerja manajerial memiliki 8 (delapan) dimensi menurut Mahoney et al. (1963) dalam Nazaruddin (2016), sebagai berikut: (1) Perencanaan; (2) Investigasi; (3) Koordinasi; (4) Evaluasi; (5) Supervisi; (6) Staffing; (7) Negoisasi; dan (8) Perwakilan. Kinerja manajerial yang ada dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan efektivitas organisasional (Mahoney et al., 1963 dalam Nazaruddin, 2016).

Kinerja merupakan hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja manajerial merupakan suatu proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, didalamnya terdapat interaksi antara bawahan dengan atasan yang berkaitan dengan usaha dan kegiatan untuk merencanakan,mengarahkandan mengendalikan prestasi kerja karyawan. Kinerja yang baik akan menciptakan perusahaan yang unggul dan kompetitif. Hotel sebagai tempat penginapan yang nyaman merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan oleh wisatawan yang sedang berkunjung dan hal ini merupakan poin penting yang tidak bisa diabaikan. Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis perhotelan semakin ketat, karena itu usaha perhotelan perlu dikelola oleh seorang manajer yang mampu dan profesional dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Ahmad Syahroza (2014) menyimpulkan bahwa perusahaan akan mampu bersaing dan mempertahankan sustainabality-nya jika dapat merespon ancaman dan peluang dengan cara merancang dan menggunakan strategi serta sistem pengendalian yang prima. Selanjutnya jika perusahaan gagal

mengimplementasikan peluang ke dalam strategi yang tepat, maka akan merusak kinerja perusahaan. Pada kondisi perekonomian yang semakin kompleks, seorang manajer harus mampu memandang dan merencanakan masa depan organisasi agar dapat tumbuh dan berkembang. Hal ini menyebabkan manajer harus mampu berupaya agar pelaksanaan seluruh kegiatan dalam organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Sistem informasi akuntansi yang dibuat dengan sedemikian rupa membutuhkan tingkat ketelitian yang lebih sehingga beberapa karyawan masih sulit dan belum maksimaksimalkan untuk pencatatan dalam sistem informasi akuntansi tersebut. Dengan pencatatan yang kurang maka membuat hasil dari laporan keuangan sedikit kurang maksimal, dan pada akhirnya pihak manager membuat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Selain itu dari hasil wawancara terhadap kepala departemen akuntasi membenarkan bahwa adanya masalah-masalah kecil yang terjadi dalam proses pengawasan jalannya system informasi akuntansi. Dalam hal ini biasanya yang sering terjadi adalah masalah seperti kondisi seringnya ada masalah antara bidang kasir dengan pembuat laporan, yang terkadang ada perbedaan nilai yang dilaporkan sehingga sering menimbulkan konflik. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih kurang memadainya karyawan yang berkompeten di bidangnya. Disamping itu kondisi yang seperti ini juga menunjukkan bahwa penerapan dan pemanfaatan system informasi akuntansi berbasis komputer masih belum optimal sehingga masih diperlukannya perbaikan. Masih kurangnya kualitas laporan keuangan perusahaan salah satu penyebabnya adalah masih lemahnya penerapan dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terpadu dan berkesinambungan sebagai

pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik. didalam sistem informasi akuntansi, informasi akuntansi digunakan untuk membantu mengevaluasi dan memonitori pengaruh dari keputusan yang dibuat dengan tujuan meningkatkan kinerja, serta menilai efektivitas usaha yang dilakukan untuk mencapai perbaikan. Aspek perilaku manusia dalam organisasi perlu diperhatikan dalam pengolahan informasi keuangan dalam akuntansi manajemen karena informasi akuntansi digunakan untuk mengukur kinerja (Mulyadi, 2010:7).

Jika dilihat beberapa tahun belakangan ini, industri perhotelan telah berkembang cukup pesat dan telah berkontribusi besar dalam perekonomian di Kota Banda Aceh. Kinerja industri perhotelan dipengaruhi oleh partisipasi pelaksana program dalam pengambilan keputusan yang pelaksanaannya menjadi tanggung jawab pelaksana program termasuk dalam penyusunan anggaran.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan di Hotel Lading adalah sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Dalam Hotel ini yang sudah terkomputerisasi, siklus sebuah akuntansinya menjadi lebih singkat. Ketika terjadi sebuah transaksi langsung dicatat ke dalam sistem komputer, maka data sudah masuk ke dalam basis data. Setelah data berada di dalam komputer, maka tidak perlu ada pencatatan seperti yang dalam prosedur manual. Komputer yang ada bisa memproses bahkan bisa langsung untuk memproses laporan keuangan. Dengan adanya sistem tersebut karyawan dianggap harus benar-benar mengerti akan sistem tersebut. Namun, dalam praktek di lapangan kinerja karyawan masih kurang optimal karena tidak semua karyawan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan system computer sehingga tidak dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan tersebut.

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja individual dengan mengangkat judul : "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem pengendalian intern Terhadap Kinerja Individual Pada Hotel Lading**".

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan penulis, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh?
2. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh?
3. Apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh .

3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penulis

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam memimplementasikan teori akuntansi.
b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan akuntansi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.

b. Bagi Instansi

   Dapat digunakan sebagai acuan bagi instansi untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.

c. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya bidang akuntansi .

1.5. Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada program studi akuntansi kosentrasi Akuntansi Auditing dengan unit analisis menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja individual pada Hotel Lading Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

A Hall, James. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat.

Arens et al. 2011. *Jasa Audit dan Assurance, Alih bahasa Amir Abdul Jusuf,*. Buku 1, 2011, Salemba Empat, Jakarta.

Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, Jakarta.

Keban, Yeremias T. 2012. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik* : Konsep, Teori, Dan Isu. Gava Media, Yogyakarta.

Mahsun. 2010. *Metode Penelitian Bahasa.* Jakrta : Rajawali Perss.

Agus Dwiyanto. 2012 (Jilid Dua). *Reformasi Birokrasi Public Di. Indonesia.*Yogakarta: Gadjah Mada University Press.

Hansen, Don R., and Maryanne M. Mowen. 2016. *Akuntansi Manajerial 8*. Edited by Lulu Alfiah. Translated by Deny Arnos Kwary. Vol. 1. Jakarta: Salemba Empat.

Daniel R. Denison, 2010. *Sistem Pengendalian Internal*. Board of Director IIA

Kasandra, Ni Made Ayu dan Gede Juliarsa. 2016. *Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Tteknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 14.1.

Dewi, Sarita Permata. 2012. *Pengaruh Pengendalian Internal dan gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta*. Jurnal Nominal. Vol.1, No.1.

Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Arikunto, Suharsimi (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat

Andayani. (2011). *Auiditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik.* Buku 1. Salemba Empat, Jakarta

Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Defitri, Siska Yulia (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal. ISSN: 2541-111x*

Erlina.dkk (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurnia, Rahayu Siti dan Suhayati, Ety. (2013). *Auditing: konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyadi. (2017). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Ruky, Achmad S. (2013). *Sistem Manajemen Kinerja Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Referensi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negara Sipil*. Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama.

Sihite, Novsellia Renny & Holiawati. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, SPI dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Aset*, 9(2), 81-92

Sudiarianti, N. M., Ulupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A. (2015). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia pada penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah serta implikasinya pada kualitas laporan keuangan daera*h. Simposium Nasional Akuntansi

Susilawati & Riana, Seftihani Dwi. (2014). Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern sebagai Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Study & Accounting Research*, XI(1), 15-32

Wibowo (2016). *Manajemen Kinerja*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Yaqin, Addinul & JAtmiko, Bambang. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar AKuntansi Pemerintaha, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah; Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Biak Numfor. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 1-10

Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Christianto, dkk. 2017. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Skpd-Skpd Di Pemprov. Ntb). Simposium Nasional Akuntansi 18*. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Daniel R. Denison, 2010. *Sistem Pengendalian Internal*. Board of Director IIA

Dewi, Sarita Permata. 2012. *Pengaruh Pengendalian Internal dan gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta*. Jurnal Nominal. Vol.1, No.1.

Dita, Made Ambara dan I Wayan Putra. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15, No.1, ISSN 2302-8556. April 2016.

Hansiadi, Y. H. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Tingkat Desentralisasi Organisasi Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen*. Vol. 6 No. 1.